

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inventaris Barang merupakan daftar persediaan barang yang disimpan suatu perusahaan/instansi. Inventaris barang digunakan untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia, menghindari kesalahan akibat kerusakan, kehilangan atau penyelewengan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, juga dapat membantu perhitungan kas, aktiva, piutang serta hutang perusahaan/instansi. Berdasarkan Permendagri Nomor 47 Tahun 2021 yang mengatur tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah, menjelaskan bahwa pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah.

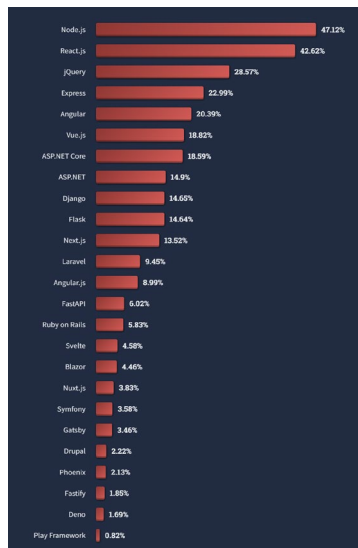
Setiap tahun, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) termasuk Disdukcapil Kabupaten Bantul, menyusun Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) berdasarkan evaluasi terhadap pelaporan barang milik daerah yang sudah ada sebelumnya. RKBMD ini mencakup kebutuhan barang habis pakai, peralatan, barang-barang modal lainnya, mesin, bangunan, tanah, dan lain-lain. Pemerintah melakukan inventarisasi aset daerah untuk mengetahui potensi yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan oleh daerah dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan daya tarik investasi.

Dalam proses pencatatan inventaris aset di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul masih menggunakan cara manual, yaitu dengan pencatatan menggunakan berkas fisik serta Microfost Excel. Sehingga pelaporan

inventaris barang tersebut rawan terjadi kesalahan, ketidak sesuaian dan kehilangan data baik dikarenakan hilang atau rusak. Pencatatan inventaris data secara manual juga menimbulkan masalah dalam prosesnya yakni proses pendataan ganda, tidak terekam, juga barang yang sudah rusak / habis masih tercatat ada, sehingga menimbulkan hasil inventarisasi barang yang tidak sesuai dengan aktualnya, selain itu pencarian suatu barang tertentu sangatlah susah dan memakan waktu, sehingga tentunya tidak efektif dan efisien.

Disisi lain, perkembangan teknologi dalam bidang informasi saat ini sangat pesat. Kebutuhan komputer sebagai alat pemecahan masalah dengan cepat memang sangat dibutuhkan. Dalam perkembangannya muncul berbagai kemudahan yang mendukung pembuatan sebuah sistem informasi berbasis web. Salah satunya adalah dengan menggunakan framework . Framework adalah suatu kumpulan kode berupa pustaka (library) dan alat (tool) yang dipadukan sedemikian rupa menjadi satu kerangka kerja (framework) guna memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web (Raharjo, 2015).

Berdasarkan survei stackoverflow, laravel menduduki peringkat ke 12 dalam survei most populer framework. Survei ini dilakukan dengan 58.743 responden dari seluruh dunia, survei ini menyatakan bahwa Laravel termasuk dalam salah satu framework PHP yang populer digunakan yakni dengan persentase 9.45 % . Framework PHP lain yang masuk dalam nominasi adalah symfony yakni dengan persentase 3.58 %.



Gambar 1.1 Hasil Survei *Most Popular Framework*

sumber: <https://survey.stackoverflow.co/2022#most-popular-technologies-webframe>

Laravel adalah salah satu dari sekian banyak framework PHP yang tersedia. Laravel dibuat oleh Taylor Otwell sejak tahun 2011. Framework ini mengaku “clean and classy”, dengan kode yang lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspressif. Kelebihan Laravel adalah expressif, simpel, tersedia composer, open source, kompatibel dengan PHP 8.0 keatas, dokumentasi yang lengkap, prinsip model view controller (Asli Khatul Khasanah, 2015).

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan suatu sistem yang mampu membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul dalam mengelola inventaris yang ada. Dalam proses pembuatannya dengan menggunakan framework Laravel agar pengembangan aplikasi ini dapat berjalan lebih cepat. Oleh karna itu penulis tertarik malakukan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Inventaris Barang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul dengan Menggunakan Framework Laravel”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengimplementasikan framework Laravel untuk membangun sistem informasi inventaris barang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Bantul ?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari aplikasi inventaris barang yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan Framework Laravel versi 9
2. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP versi 8.0. keatas
3. Menggunakan database MySQL versi 10.4.20

Adapun ruang lingkup dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Permendagri No. 47 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah.
2. Melakukan pencatatan inventaris barang berdasarkan kategori pengelompokan data inventaris yang meliputi inventaris tanah (KIB A), peralatan dan mesin (KIB B), gedung dan bangunan (KIB C), Jalan, irigasi, dan jaringan (KIB D), asset tetap lainnya (KIB E), konstruksi dalam pengerjaan (KIB F).
3. Melakukan Kelola user .
4. Mencetak laporan inventaris dan penggunaan barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi dengan menggunakan *framework Laravel* untuk membantu proses inventaris barang juga meminimalisir *human eror* dalam melakukan inventarisasi barang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul.

1.5 Manfaat Penelitian

Pengembangan dari penelitian ini dapat memberi manfaat memberi manfaat antara lain:

1. Memudahkan sekretariat dalam mengetahui informasi data inventaris.
2. Memudahkan admin inventaris dalam mengelola barang masuk, status barang, dan penggunaan barang sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.
3. Menghindari kesalahan dalam perhitungan barang, hilangnya barang dan dengan adanya inventory barang ini, maka operasional inventarisasi dapat berjalan dengan baik.
4. Memudahkan penanggung jawab inventaris dalam melakukan pendataan masa pakai, dan permintaan pergantian barang untuk barang inventaris yang telah berumur lebih dari 10 tahun.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka penulis membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahapan kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang di jelaskan sebelumnya secara garis

besar, yang di bagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Berisi teori – teori yang menjadikan acuan peneliti untuk mengadakan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, subjek, objek dan responden penelitian, metode pengambilan data dan metode analisis data.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.